

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian guna sebagai panduan untuk membangun strategi yang dapat menghasilkan model penelitian untuk dilakukan (Luthfiyyah, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai (Kerdpitak, 2019).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda serta menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data, hasil yang diperoleh datanya akan diolah menggunakan teknik analisis data deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menganalisis dan mengkaji mengenai pengaruh atribut *MICE* terhadap kunjungan wisatawan di Kota Bandung.

Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2020). Selain itu, analisis data verifikatif digunakan untuk menguji teori dengan mengajukan hipotesis yang telah dirumuskan bertujuan untuk mengkonfirmasi atau menyangkal hipotesis tersebut (Sugiyono, 2020).

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian (Guntara et al., 2023) objek dan subjek dapat dijelaskan berikut. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah bertujuan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel berkenaan penelitian. Objek sebagai fokus utama dari penelitian ini, yakni bagaimana atribut *MICE* mempengaruhi kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bandung. Subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian berguna dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, biasa disebut sebagai informan atau responden. Subjek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah wisatawan dari berbagai kalangan yang pernah berpartisipasi atau sedang berpartisipasi dalam kegiatan *MICE* di Kota Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan yang jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian (Amanullah, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu penyelenggaraan *MICE* (*meeting, incentive, convention, exhibition*) dan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung.

**Tabel 3. 1 Perkiraan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Bandung 2023**

| Triwulan 1 | Triwulan 2 | Triwulan 3 | Triwulan 4 | Total     |
|------------|------------|------------|------------|-----------|
| 1.422.673  | 2.252.966  | 4.744.674  | <i>n/a</i> | 8.420.313 |

*Sumber:* (Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung, 2023)

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi, merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau dievaluasi memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Suriani et al., 2023). Sampel ini dilakukan untuk mewakili jumlah populasi yang sangat besar dan banyak faktor keterbatasan pada akhirnya harus diambil sampel. Peneliti mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sebuah sampel yang dibatasi pada wisatawan *MICE*.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow, karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 1 - a/2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Nilai standar = 1.96

P = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{z^2 1-\alpha/2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah  $96,04 = 100$  orang sehingga pada penelitian ini mengambil data dari sampel sekurang – kurangnya sejumlah 100 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu. Sumber data tersebut dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

##### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek yang berhubungan untuk menjawab masalah atas tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target dan sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu wisatawan *MICE* yang berkunjung ke Kota Bandung.

##### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang subjeknya tidak berhubungan langsung dengan masalah penelitian tetapi mendukung untuk memperoleh data maupun informasi sebagai bahan penelitian. Data sekunder dapat berupa buku, dokumen, artikel, situs internet, kepustakaan, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data**

| No | Data                                      | Jenis Data | Sumber Data                     |
|----|---|------------|---------------------------------|
| 1  | Jumlah Wisatawan Mancanegara di Indonesia | Sekunder   | Badan Pusat Statistik Indonesia |

|   |   |          |  |
|---|---|----------|--|
| 2 | Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Kota Bandung                  | Sekunder | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung |
| 3 | Jumlah Event <i>MICE</i> di Kota Bandung                                    | Sekunder | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung |
| 4 | Hal-hal yang berhubungan dengan atribut <i>MICE</i> dan kunjungan wisatawan | Sekunder | Ebook, Artikel, Jurnal, Situs internet       |
| 5 | Karakteristik wisatawan   | Primer   | Responden                                    |
| 6 | Tanggapan wisatawan mengenai atribut <i>MICE</i>                            | Primer   | Responden                                    |
| 7 | Tanggapan wisatawan mengenai kunjungan wisatawan                            | Primer   | Responden                                    |

### 3.4.2 Skala Pengukuran

Pada instrumen penelitian kuantitatif ini memanfaatkan alat-alat pengumpulan data penelitian yang digunakan di antaranya kuesioner *Online*, dokumentasi, serta daftar pertanyaan wawancara semi terstruktur. Kuesioner ini diartikan sebagai cara teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan untuk dibagikan kepada responden agar mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Pertanyaan penelitian disusun secara terstruktur berdasarkan urutan indikator-indikator pada faktor yang dijadikan pertanyaan. Setiap pertanyaan, tentu juga disertai dengan sebuah jawaban. Pilihan jawaban tersebut peneliti mengacu pada alat ukur *skala likert*, sehingga jawaban yang dihasilkan memiliki gradasi yang sangat positif sampai yang sangat negatif pada tiap instrumennya. *Skala likert* yang digunakan dijelaskan pada tabel berikut di bawah:

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

| Alternatif Jawaban  | Bobot Nilai |
|---------------------|-------------|
| Sangat setuju       | 5           |
| Setuju              | 4           |
| Ragu                | 3           |
| Tidak Setuju        | 2           |
| Sangat tidak setuju | 1           |

Kemudian disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang digunakan, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Format Kuesioner

| No | Pertanyaan | Jawaban |   |   |    |     |
|----|------------|---------|---|---|----|-----|
|    |            | SS      | S | R | TS | STS |
|    |            |         |   |   |    |     |
|    |            |         |   |   |    |     |

### 3.4.3 Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dioperasionalkan dalam dua variabel utama, yaitu variabel bebas atribut *MICE* (X) yang terdiri dari enam indikator yaitu *accessibility*, *attraction*, *activities*, *affordability*, *amenities*, *ancillary service* sedangkan variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan (Y) terdiri dari tiga indikator keputusan wisatawan, pencarian informasi, evaluasi alternatif. Operasional variabel menjelaskan variabel yang diteliti, konsep, indikator, ukuran serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional penelitian. Secara lebih operasional penuh dari kinerja yang memungkinkan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut ini:

Tabel 3. 5 Operasional Variabel

| Variabel         | Dimensi  | Konsep Variabel/Sub Variabel  | Indikator   | Ukuran   | Skala          | No Item |
|------------------|--|---|---|--|----------------|---------|
| (1)              | (2)  | (3)   | (4)   | (5)  | (6)            | (7)     |
| Atribut MICE (X) | Atribut MICE merupakan karakteristik yang terdiri dari kriteria dan indikator sebagai identitas suatu destinasi MICE yang menjadi faktor penentu dalam menentukan tempat atau lokasi yang akan digunakan oleh penyelenggara MICE (Menteri Pariwisata Republik Indonesia, 2017) | Segala sesuatu yang berhubungan dengan transportasi lokal, darat, laut dan udara yang menghubungkan ke suatu destinasi. | Ketersediaan transportasi darat, laut, udara          | Tingkat ketersediaan transportasi darat, laut, udara           | <i>Ordinal</i> | 1       |
|                  |  |   | Ketersediaan sarana jalan di destinasi MICE           | Tingkat ketersediaan sarana jalan di destinasi MICE            | <i>Ordinal</i> | 2       |
|                  |  |   | Ketersediaan layanan bea cukai dan imigrasi karantina | Tingkat ketersediaan layanan bea cukai, imigrasi dan karantina | <i>Ordinal</i> | 3       |
|                  |  |   | Ketersediaan konektivitas bandara                     | Tingkat ketersediaan konektivitas bandara                      | <i>Ordinal</i> | 4       |
|                  |  |   | Ketersediaan petunjuk lokasi                          | Tingkat ketersediaan petunjuk lokasi                           | <i>Ordinal</i> | 5       |

|                                   |  |   |   |                |    |
|-----------------------------------|--|---|---|----------------|----|
|                                   |  | Ketersediaan akses dan fasilitas untuk disabilitas  | Tingkat ketersediaan akses dan fasilitas untuk disabilitas  | <i>Ordinal</i> | 6  |
|                                   |  | Kesesuaian pilihan variasi, kapasitas, tata letak <i>venue MICE</i>   | Tingkat kesesuaian pilihan variasi, kapasitas, tata letak <i>venue MICE</i>   | <i>Ordinal</i> | 7  |
| <i>Attraction (X<sub>2</sub>)</i> | Mengacu pada kemampuan dari tempat tujuan untuk memberikan fasilitas pertemuan <i>MICE</i> , akomodasi, atraksi dan tempat-tempat menarik kepada peserta <i>MICE</i> | Kenyamanan suasana, pelayanan, keamanan <i>venue MICE</i>   | Tingkat kenyamanan suasana, pelayanan, keamanan <i>venue MICE</i>   | <i>Ordinal</i> | 8  |
|                                   |  | Kesesuaian pilihan variasi, kapasitas, harga akomodasi  | Tingkat kesesuaian pilihan variasi, kapasitas, harga akomodasi  | <i>Ordinal</i> | 9  |
|                                   |  | Kenyamanan kualitas pelayanan dan keamanan akomodasi  | Tingkat kenyamanan kualitas pelayanan dan keamanan akomodasi  | <i>Ordinal</i> | 9  |
|                                   |  | Ketersediaan restoran, tempat hiburan, daya tarik (alam, buatan, budaya), rekreasi  | Tingkat ketersediaan restoran, tempat hiburan, daya tarik (alam, buatan, budaya), rekreasi  | <i>Ordinal</i> | 11 |
|                                   |  |   |   |                |    |
| <i>Activities (X<sub>3</sub>)</i> | Mengacu pada kegiatan rekreasi sebelum, selama dan sesudah kegiatan <i>MICE</i>  | Ketersediaan penawaran kegiatan <i>tour</i>   | Tingkat ketersediaan penawaran kegiatan <i>tour</i>   | <i>Ordinal</i> | 12 |
|                                   |  | Ketersediaan penawaran pertunjukan seni   | Tingkat ketersediaan penawaran pertunjukan seni   | <i>Ordinal</i> | 13 |
|                                   |  | Ketersediaan fasilitas <i>water sport</i>   | Tingkat ketersediaan fasilitas <i>water sport</i>   | <i>Ordinal</i> | 14 |
| <i>Amenities (X<sub>4</sub>)</i>  | Segala sesuatu yang mendukung dan memberikan kemudahan yaitu keadaan lingkungan dan citra destinasi bagi delegasi selama mengikuti                                   | Keberadaan infrastruktur, kepolisian, pusat informasi pariwisata, rumah sakit, <i>money changer</i> , perbankan, sistem informasi pendukung <i>MICE</i> , layanan pengiriman, transportasi, keramahmataman, | Tingkat keberadaan infrastruktur, kepolisian, pusat informasi pariwisata, rumah sakit, <i>money changer</i> , perbankan, sistem informasi pendukung <i>MICE</i> , layanan pengiriman, | <i>Ordinal</i> | 15 |

|  |  |   |  |                |    |
|--|--|---|--|----------------|----|
|  | kegiatan <i>MICE</i>   | masyarakat, kebudayaan setempat, standar harga  | transportasi, keramahtamahan masyarakat, kebudayaan setempat, standar harga  |                |    |
|  |  | Ketertarikan pengalaman destinasi sebagai penyelenggara <i>MICE</i> , reputasi destinasi <i>MICE</i> , kondisi sospol, ekonomi, kebersihan, risiko dan pemasaran destinasi. | Tingkat ketertarikan pengalaman destinasi sebagai penyelenggara <i>MICE</i> , reputasi destinasi sebagai <i>MICE</i> , kondisi sospol, ekonomi, kebersihan, risiko dan pemasaran destinasi | <i>Ordinal</i> | 16 |
|  |  | Keterjangkauan biaya transportasi   | Tingkat keterjangkaun biaya transportasi   | <i>Ordinal</i> | 17 |
|  |  | Keterjangkauan biaya akomodasi  | Tingkat keterjangkaun biaya akomodasi  | <i>Ordinal</i> | 18 |
|  | Mengacu pada keseluruhan biaya dalam berpartisipasi dalam sebuah acara   | Keterjangkauan biaya keseluruhan relatif terhadap kota tujuan terdekat lainnya  | Tingkat keterjangkauan biaya keseluruhan relatif terhadap kota tujuan terdekat lainnya   | <i>Ordinal</i> | 19 |
|  |  | Keterjangkauan biaya makanan/ minuman   | Tingkat keterjangkauan biaya makanan/ minuman  | <i>Ordinal</i> | 20 |
|  |  | Keterjangkauan biaya pendaftaran kegiatan <i>MICE</i>   | Tingkat keterjangkaun biaya pendaftaran kegiatan <i>MICE</i>   | <i>Ordinal</i> | 21 |
|  | Komponen yang harus ditawarkan oleh lokasi penyelenggara untuk mempertahankan standar kegiatan <i>MICE</i> yaitu dukungan <i>stakeholder</i> | Kehadiran dukungan asosiasi profesi/ industri   | Tingkat kehadiran dukungan asosiasi profesi/ industri  | <i>Ordinal</i> | 22 |
|  |  | Kehadiran dukungan dalam memasarkan destinasi/DMO   | Tingkat kehadiran dukungan dalam memasarkan destinasi/ DMO   | <i>Ordinal</i> | 23 |
|  |  | Kesiapan SDM PCO, PEO atau EO   | Tingkat kesiapan SDM PCO, PEO atau EO  | <i>Ordinal</i> | 24 |
|  |  | Ketersediaan <i>supplier</i> terkait <i>MICE</i>  | Tingkat ketersediaan <i>supplier</i> terkait <i>MICE</i>   | <i>Ordinal</i> | 25 |
|  | <i>Affordability (X<sub>5</sub>)</i>   |   |  |                |    |
|  | <i>Ancillary Service (X<sub>6</sub>)</i>   |   |  |                |    |

| Kunjungan Wisatawan (Y) | Kunjungan wisatawan diartikan sebagai keputusan pembelian wisatawan yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan keinginan berupa kegiatan perjalanan atau mengunjungi suatu destinasi wisata (Basuki, 2020; Prayogo, 2019). |  |
|-------------------------|---|--|
| Keputusan Wisatawan     | Keyakinan seseorang untuk melakukan aktivitas <i>MICE</i> di Kota Bandung   | Tingkat keyakinan seseorang untuk melakukan aktivitas <i>MICE</i> di Kota Bandung<br><i>Ordinal</i> 26                               |
|                         | Kemampuan Kota Bandung yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan <i>MICE</i>   | Tingkat kemampuan Kota Bandung yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan <i>MICE</i><br><i>Ordinal</i> 27                               |
| Pencarian Informasi     | Kunjungan karena kemudahan dalam mencari informasi atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung  | Tingkat kunjungan karena kemudahan dalam mencari informasi atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung<br><i>Ordinal</i> 28                  |
|                         | Kunjungan karena informasi atribut <i>MICE</i> yang di Kota Bandung dari pribadi, komersial, pengalaman   | Tingkat kunjungan karena informasi atribut <i>MICE</i> yang di Kota Bandung dari pribadi, komersial, pengalaman<br><i>Ordinal</i> 29 |
| Evaluasi Alternatif     | Keputusan memilih berkunjung ke Kota Bandung setelah mengetahui kelebihan berbagai atribut <i>MICE</i>  | Tingkat keputusan memilih berkunjung ke Kota Bandung setelah mengetahui kelebihan berbagai atribut <i>MICE</i><br><i>Ordinal</i> 30  |
|                         | Ketersediaan atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung yang lengkap dibandingkan dengan kota lain   | Tingkat ketersediaan atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung yang lengkap dibandingkan dengan kota lain<br><i>Ordinal</i> 31             |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

Data yang telah diperoleh dari responden melalui kuesioner yang terkumpul, selanjutnya akan melalui pengolahan dan penafsiran data sehingga dari hasil dapat diketahui apakah variabel atribut *MICE* (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel kunjungan wisatawan (Y). Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan



kepada 30 responden, keseluruhannya adalah wisatawan yang melakukan kegiatan *MICE* di Kota Bandung atau pernah melakukan kegiatan *MICE* di Kota Bandung

### 3.5.1 Uji Validitas

Penelitian ini data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis, oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas adalah menyangkut pemahaman mengenai kesesuaian antara konsep dengan kenyataan empiris, dengan kata lain validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasi antara skor item-item instrumen dengan menggunakan *product moment* atau *pearson (pearson's product moment coefficient of correlation)*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Jumlah sampel

$\sum x^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian faktor korelasi X dan Y

Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 30 responden dengan menggunakan program SPSS 26 *for windows*. Penulis menggunakan rumus perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  di mana  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$  dengan alpha 5% atau 0.05 yang menghasilkan nilai 0,361. Maka kriteria dinyatakan sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c) Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Berikut hasil dari uji validitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner penelitian:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

| No                                   | Indikator  | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|--------------------------------------|--|--------------|-------------|------------|
| <i>Accessibility (X<sub>1</sub>)</i> |  |              |             |            |
| 1                                    | Menurut saya, ketersediaan transportasi perjalanan terbilang baik.   | 0.842        | 0.361       | VALID      |
| 2                                    | Menurut saya, ketersediaan sarana jalan di destinasi MICE terbilang baik.  | 0.854        | 0.361       | VALID      |
| 3                                    | Menurut saya, ketersediaan layanan bea cukai, imigrasi dan karantina sudah lengkap.                                      | 0.591        | 0.361       | VALID      |
| 4                                    | Menurut saya, ketersediaan konektivitas bandara terbilang baik.  | 0.631        | 0.361       | VALID      |
| 5                                    | Menurut saya, ketersediaan petunjuk lokasi sudah baik dan lengkap.   | 0.716        | 0.361       | VALID      |
| 6                                    | Menurut saya, ketersediaan akses dan fasilitas untuk disabilitas terbilang baik.   | 0.728        | 0.361       | VALID      |
| <i>Attraction (X<sub>2</sub>)</i>    |  |              |             |            |
| 7                                    | Menurut saya, kesesuaian pilihan variasi, kapasitas, tata letak venue MICE sudah baik dan lengkap.                       | 0.886        | 0.361       | VALID      |
| 8                                    | Menurut saya, kenyamanan suasana, pelayanan, keamanan venue MICE sesuai dengan yang diharapkan.                          | 0.896        | 0.361       | VALID      |
| 9                                    | Menurut saya, kesesuaian pilihan variasi, kapasitas, harga akomodasi sudah baik dan lengkap.                             | 0.796        | 0.361       | VALID      |
| 10                                   | Menurut saya, kenyamanan kualitas pelayanan dan keamanan akomodasi sudah baik dan lengkap.                               | 0.877        | 0.361       | VALID      |
| 11                                   | Menurut saya, ketersediaan restoran, tempat hiburan, daya tarik (alam, buatan, budaya), rekreasi sudah baik dan lengkap. | 0.720        | 0.361       | VALID      |
| <i>Activities (X<sub>3</sub>)</i>    |  |              |             |            |
| 12                                   | Menurut saya, ketersediaan penawaran kegiatan <i>tour</i> sudah lengkap.   | 0.848        | 0.361       | VALID      |
| 13                                   | Menurut saya, ketersediaan penawaran pertunjukan seni sudah lengkap.   | 0.658        | 0.361       | VALID      |
| 14                                   | Menurut saya, ketersediaan fasilitas <i>water sport</i> sudah lengkap.   | 0.813        | 0.361       | VALID      |
| <i>Amenities (X<sub>4</sub>)</i>     |  |              |             |            |

|   |  |       |       |              |
|---|--|-------|-------|--------------|
| 15  | Menurut saya, keberadaan infrastruktur, kepolisian, pusat informasi pariwisata, rumah sakit, <i>money changer</i> , perbankan, sistem informasi pendukung <i>MICE</i> , layanan pengiriman, transportasi, keramahamahaman masyarakat, kebudayaan setempat, standar harga sudah tersedia dan sesuai dengan yang diharapkan. | 0.947 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 16  | Menurut saya, ketertarikan pengalaman destinasi sebagai penyelenggara <i>MICE</i> , reputasi destinasi sebagai destinasi <i>MICE</i> , kondisi sospol, ekonomi, kebersihan, resiko dan pemasaran destinasi dapat memenuhi keinginan saya untuk melakukan aktivitas <i>MICE</i> .   | 0.941 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| <b><i>Affordability (X<sub>5</sub>)</i></b>     |  |       |       |              |
| 17  | Menurut saya, biaya transportasi sesuai dengan yang diharapkan dan terjangkau.   | 0.846 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 18  | Menurut saya, biaya akomodasi sesuai dengan yang diharapkan dan terjangkau.  | 0.894 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 19  | Menurut saya, biaya keseluruhan relatif terhadap kota tujuan terdekat lainnya sesuai dengan yang diharapkan dan terjangkau.  | 0.806 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 20  | Menurut saya, biaya makanan/ minuman terjangkau sesuai dengan yang diharapkan dan terjangkau.  | 0.750 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 21  | Menurut saya, keterjangkaun biaya pendaftaran kegiatan <i>MICE</i> sesuai dengan yang diharapkan dan terjangkau.   | 0.806 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| <b><i>Ancillary Service (X<sub>6</sub>)</i></b> |  |       |       |              |
| 22  | Menurut saya, terdapat dukungan asosiasi profesi/ industri dalam menjalani aktivitas <i>MICE</i> .   | 0.892 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 23  | Menurut saya, terdapat dukungan dalam memasarkan destinasi/ DMO <i>MICE</i> .  | 0.934 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 24  | Menurut saya, kesiapan SDM PCO, PEO atau EO dalam menjalani aktivitas <i>MICE</i> sudah baik.  | 0.800 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 25  | Menurut saya, ketersediaan supplier terkait <i>MICE</i> sudah baik dan lengkap.  | 0.814 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| <b>Keputusan Wisatawan (Y<sub>1</sub>)</b>      |  |       |       |              |

|  |   |       |       |              |
|--|---|-------|-------|--------------|
| 26   | Menurut saya, keyakinan seseorang untuk melakukan aktivitas <i>MICE</i> di Kota Bandung   | 0.929 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 27   | Menurut saya, Kota Bandung dapat memberikan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan <i>MICE</i> .                              | 0.923 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| <b>Pencarian Informasi (Y<sub>2</sub>)</b> |   |       |       |              |
| 28   | Menurut saya, pengaruh dalam memberikan kemudahan dalam mencari informasi atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung.                          | 0.916 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 29   | Adanya pengaruh kunjungan karena informasi atribut <i>MICE</i> yang di miliki Kota Bandung dari pribadi, komersial, pengalaman.         | 0.928 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| <b>Evaluasi Alternatif (Y<sub>3</sub>)</b> |   |       |       |              |
| 30   | Menurut saya, setelah mengetahui kelebihan berbagai atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung memberikan pengaruh terhadap memilih keputusan. | 0.963 | 0.361 | <i>VALID</i> |
| 31   | Ketersediaan atribut <i>MICE</i> di Kota Bandung yang lengkap di bandingkan dengan kota lain akan memberikan pengaruh.                  | 0.963 | 0.361 | <i>VALID</i> |

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan memenuhi kriteria di mana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.361). Seluruh item pernyataan dalam tabel 3.6 dinyatakan *valid* dengan nilai  $r_{hitung}$  terbesar 0.947 dan  $r_{hitung}$  terendah yaitu 0.591, maka setiap item pernyataan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang dan dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Apabila sebuah instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan instrumen tersebut juga dapat dipercaya. Adapun rumus yang peneliti gunakan dalam mengukur reliabilitas sebuah instrumen yang digunakan memiliki skor yang

merupakan rentang antara beberapa nilai yaitu 1-5. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( a - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

$k$  = Banyaknya *item* pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian *item*

$\sigma_t^2$  = Varian skor total

Ketentuan dari metode *Cronbach's Alpha* yang digunakan apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 dapat dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan reliabel. Sebaliknya, nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang dimiliki tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* 26:

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                | Total Item | $Ca_{hitung}$ | $Ca_{minimal}$ | Kesimpulan      |
|----|-------------------------|------------|---------------|----------------|-----------------|
| 1  | Atribut <i>MICE</i> (X) | 25         | 0.954         | 0.7            | <i>Reliabel</i> |
| 2  | Kunjungan Wisatawan (Y) | 6          | 0.926         | 0.7            | <i>Reliabel</i> |

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.7 maka, seluruh item pernyataan pada variabel penelitian ini memperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.70$ . Diketahui variabel (X) memperoleh nilai 0.954 dan variabel (Y) memperoleh nilai 0.926. Sehingga dapat dibuktikan bahwa setiap item pernyataan pada setiap variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.70$  dapat diakui konsisten atau reliabel dan bisa digunakan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam memperoleh data harus memiliki teknik yang akan digunakan sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan secara tepat untuk memperoleh data guna mendapat

data yang valid dan reliabel. Data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Kuesioner (Angket), teknik pengumpulan data melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Dalam kuesioner ini mengemukakan beberapa pernyataan mengenai atribut *MICE* dan kunjungan wisatawan dengan sumber data dari wisatawan *MICE* yang berkunjung atau menyelenggarakan *MICE* di Kota Bandung. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *platform* sosial media dengan memberikan Link *Google Form* berikut <https://bit.ly/penelitianMICE>. Selain itu, peneliti juga menyebarkan dengan langsung kepada peserta maupun pengunjung pada beberapa kegiatan *MICE* yang berlangsung di Kota Bandung.
2. Studi literatur, teknik pengumpulan data dengan mencari data yang terdapat pada buku, jurnal, internet maupun literatur lain yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:
  - a. Repositori UPI
  - b. Skripsi serta penelitian terdahulu
  - c. Jurnal nasional dan internasional
  - d. Media elektronik (Internet)

### **3.7 Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Muhson, 2018). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi dilakukan guna memperoleh hitungan jumlah tanggapan terkait dengan nilai yang berbeda dari satu variabel dan lainnya mengungkap jumlah dalam persentase.
2. Analisis statistik cross-tabulation menggambarkan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan hasil dalam tabel yang mencerminkan bahwa

distribusi gabungan dari dua atau lebih variabel yang memiliki sejumlah kategori atau nilai-nilai yang berbeda. Analisis statistik cross-tabulation digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi respon dari hubungan di antara dua variabel penelitian dalam bentuk baris dan kolom.

3. Untuk perhitungan skor ideal, terdapat lima tahapan perhitungan yaitu:
  - a. Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
  - b. Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden
  - c. Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum.
  - d. Jarak interval = jenjang : banyak kelas interval
4. Analisis deskriptif mengenai atribut *MICE* yang terdiri dari *accessibility*, *attraction*, *activities*, *amenities*, *affordability*, dan *ancillary service* di Kota Bandung.
5. Analisis deskriptif mengenai kunjungan wisatawan di Kota Bandung.

### 3.7.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji sebuah hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dalam sebuah kuantitatif analisa data dapat dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Kegiatan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval (MSI)* skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive internal*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas  $Z$  (*table normal*) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## 2. Menyusun data

Mengecek nomor data kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

## 3. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

## 4. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Adapun peneliti menggunakan analisis regresi berganda, karena terdapat empat variabel independen yaitu atribut *MICE* terdiri dari *accessibility*, *attraction*, *activities*, *amenities*, *affordability*, *ancillary service* yang



disimbolkan dengan variabel ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) sedangkan variabel dependen ( $Y$ ) yaitu kunjungan wisatawan. Model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n + et$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel depeden

$a$  = Nilai konstanta/ parameter  $a$  *intercept* (titik potong)

$X_1, \dots X_n$  = Variabel independen ke-i

$B_1, \dots b_n$  = Nilai koefisien regresi

$e$  = Pengaruh Variabel lain

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut berdasarkan (Yusuf Alwy et al., 2024) :

#### 1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika nilai Asymp Sig 2-tailed  $> 0.05$  maka nilai residual data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asmpy Sig2-tailed  $< 0.05$  maka nilai residual data berdistribusi tidak normal

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari residual penamatan satu dan lainnya. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Pedoman pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig)  $> 0.05$  maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0.05$  maka terjadi gejala heterokedastisitas

#### 3. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinieratitas dilakukan untuk melihat apakah antar variabel independen terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati (koefisien korelasinya

tinggi atau bahkan satu). Model regresi yang baik apabila tidak terjadi Multikolinear. Pedoman pengambilan keputusan uji multikolinearitas

- a. Jika nilai tolerance > 0.10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance < 0.10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a. Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas

#### 4. Uji Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk menyatakan hubungan linear variabel dan mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti baik itu variabel dependen dengan variabel independen, yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *product moment* (r) mempunyai ketentuan dengan r tidak melebihi harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ), berdasarkan penjelasan berikut:

- a. Jika nilai r = -1 korelasi negatif sempurna
- b. Jika nilai r = tidak terdapat korelasi
- c. Jika nilai r = 1 korelasi sangat kuat

Nilai atau harga r dapat disimpulkan berdasarkan kategori pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 8 Pedoman Interpretasi Korelasi**

| Interval Koefisien (Nilai r) | Kategori Derajat Hubungan |
|------------------------------|---------------------------|
| 0,00 – 0,199                 | Sangat Rendah             |
| 0,20 – 0,399                 | Rendah                    |
| 0,40 – 0,599                 | Sedang                    |
| 0,60 – 0,799                 | Kuat                      |
| 0,80 – 1,000                 | Sangat Kuat               |

Pengujian koefisien korelasi tersebut mempunyai persyaratan yang di antaranya yaitu:

1. Data interval (skor baku)
2. Data yang dipakai sudah berdistribusi normal

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menguantifikasi sejauh mana persentase variabilitas dalam perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel terikat. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati nol, itu menandakan pengaruh yang terbatas dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini rumus koefisien determinasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Dimana jika:

Kd = 0, pengaruh variabel x terhadap variabel y yaitu lemah

Kd = 1, pengaruh variabel x terhadap variabel y yaitu kuat

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan pada analisis data (Heryana, 2020). Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dapat disimpulkan hasil antara  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan konseptual hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara atribut *MICE* (X) terhadap kunjungan wisatawan (Y).

Analisis yang digunakan dalam menentukan besaran pengaruh variabel independen (X) yaitu atribut *MICE* yang terdiri dari *accessibility*, *attraction*, *activities*, *amenities*, *affordability*, dan *ancillary service* terhadap variabel dependen (Y) yaitu kunjungan wisata. adapun rancangan hipotesis penelitian adalah:

#### 3.8.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan/ bersama-sama). Pada konsep regresi linear adalah pengujian mengenai apakah metode regresi yang didapatkan benar dapat diterima. Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu *accessibility*, *attraction*, *activities*, *affordability*, *amenities*, *ancillary service* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) kunjungan wisatawan.

Untuk pengujian hipotesis dapat diketahui dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi normal

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara atribut *MICE* terhadap kunjungan wisatawan.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh antara atribut *MICE* terhadap kunjungan wisatawan.

### 3.8.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen (X) yaitu *accessibility*, *attraction*, *activities*, *amenities*, *affordability* dan *ancillary service* secara parsial terhadap variabel dependen (Y) kunjungan wisatawan. Untuk menguji hipotesis, rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n - 2}{i - r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

n = Jumlah responden

$r^2$  = Besarnya Pengaruh

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- a)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *accessibility* terhadap kunjungan wisatawan.

Sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *accessibility* terhadap kunjungan wisatawan.

- b)  $t_{2\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *attraction* terhadap kunjungan wisatawan. Sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *attraction* terhadap kunjungan wisatawan.
- c)  $t_{3\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *activities* terhadap kunjungan wisatawan. Sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *activities* terhadap kunjungan wisatawan.
- d)  $t_{4\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *amenities* terhadap kunjungan wisatawan. Sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *amenities* terhadap kunjungan wisatawan.
- e)  $t_{5\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *affordability* terhadap kunjungan wisatawan. Sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *affordability* terhadap kunjungan wisatawan.
- f)  $t_{6\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ancillary* terhadap kunjungan wisatawan. Sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ancillary* terhadap kunjungan wisatawan.